LAPORAN MAGANG PROSEDUR AUDIT KAS DAN SETARA KAS PADA KOPERASI X OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

KHOFIFAH INDAH

1118 30418

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG PROSEDUR AUDIT KAS DAN SETARA KAS PADA KOPERASI X OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KHOFIFAH INDAH

Nomor Induk Mahasiswa: 111830418

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Dheni Indra Kusuma, S.E., M.Si., Ak., CA., CFP.	Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSCTRAK

Penulis memulai pelaksanaan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta pada 14 Februari 2022 hingga 14 Mei 2022. Tujuan kegiatan magang pada AKntor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta untuk mengetahui prosedur audit kas dan setara kas Koperasi X yang baik sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan mengetahui kendala selama pelaksanaan audit. Cara penulis mendapatkan informasi melalui wawancara dengan supervisor KAP Inaresjz Kemalawrta dan pengamatan langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkkan bahwa prosedur kas dan setara kas yang dilakukan oleh KAP Inaresjz Kemalawarta telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACK

The author started the implementation of internship at KAP Drs. Inaresjz kemalawarta from February 14,2022 to May 14, 2022. The purpose of this interns is to public Accounting KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta to fins out the audit procedures for cash and cash equivalent of Cooperative X which are good in accordance with the Professional Standards of Public Accountnas and to know the implementation of audit. In this method will be described audit procedures of puskesmas inventory according of interview and observation. The result of this study indicate that the cash and cash equivalent procedures carried out by KAP Inaresjz Kemalawarta are in accordance with the professional Standars of Public Accountans (SPAP).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan di dunia usaha pada era globalisasi secara signifikan mengubah kebutuhan akan informasi akuntansi. Perubahan tersebut mencakup peraturan yang mempengaruhi pencatatan, penyusunan, dan penyajian catatatan dalam laporan keuangan yang berkaitan dengan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi memberi informasi akuntansi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan.

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia , 2012) pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 (2012), kas adalah bukti pembayaran yang dapat digunakan untuk mendanai setiap kegiatan operasional perusahaan. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Pada neraca, kas merupakan aktiva yang sering berubah dalam arti akun pada neraca yang paling lancar. Karena kas merupakan akun neraca yang paling lancar, sehingga harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar dan tidak adanya kas yang menganggur (*idle cash).* Oleh karena itu, audit kas diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menghitung saldo kas dengan benar dan tepat.

Auditing adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara akurat dan sistematis, oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun berserta catatan-catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan masukan terhadap kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2012). Audit dapat dilakukan oleh pihak yang independen dan berkompeten di bidangnya masing-masing atau dapat sering di sebut sebagai auditor. Tujuan audit adalah untuk memberikan pemahaman kepada pengguna laporan keuangan yang disajikan oleh auditor mengenai kewajaran dan kelayakan penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan (Arens, Randal, & Mark, 2015). Opini auditor biasanya meningkatkan kepercayaan pengguna yang relevan. Pengauditan terhadap kas memiliki tujuan untuk mengatasi terjadinya kesalahan yang bisa berakibat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan, serta untuk mengukur kewajaran asersi manajemen terkait dengan transaksi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada saldo kas. Magang merupakan suatu kegiatan pelatihan kerja untuk memperluas kemampuan mahasiswa sebelum terjun langsung dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Magang dapat melatih komunikasi, dan daya pikir yang nantinya sangat di perlukan dalam dunia kerja. Magang juga dapat memberikan ilmu dan wawasan baru yang tidak didapatkan sebelumnya di perkuliahan. Tujuan utama magang adalah untuk mendapatkan *skill* terbaik dan memperluas kemampuan dan potensi untuk menghadapai sebelum masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan banyaknya manfaat kegiatan magang tersebut penulis memilih untuk menempuh studi lapangan (magang) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta dan ditempatkan sebagai audit junior. Penulis memilih Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta karena penulis ingin mempelajari dan mengetahui bagaimana cara kerja audit laporan keuangan dan mengumpulkan bukti auditing terkait dengan transaksi klien. Harapan penulis selama menjalani kegiatan magang, penulis mampu menambah ilmu dan pengetahuan tentang audit keuangan. Penulis berharap bahwa KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dapat menjadi wadah untuk menerapkan ilmu dan wawasan sesuai dengan jurusan yang telah di tempuh oleh penulis.

2. Profil Organisasi

Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta didirikan pada tahun 1982 dengan nama Koperasi Jasa Audit (KJA) Nuraini. Sebelum mendirikan Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta merupakan seorang manajer di Koperasi jasa Audit (KJA) Nur'aini, berdasarkan keputusan Mentri Keuangan Nomor 359/KMK 06/2003 yaitu tentang bentuk badan usaha Kantor Akuntan Publik hanya bersifat perorangan atau *partnership*. Hal ini mendorong setiap KJA untuk mendirikan perusahaan audit independen. Dalam hal ini dibentuklah KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Drs. Inaresjz Kemalawarta merupakan seorang pimpinan sekaligus pendiri KAP yang berbentuk independen. Perusahaan ini mempunyai berbagai pelayanan jasa yang bergerak dibidang jasa *assurance* dan konsultasi manajemen. KAP Drs. Kemalawarta beralamat di Jalan Ringin Putih No. 7, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, dengan izin usaha No. Kep487/KM.1/2006 izin praktek Menteri Keuangan No. AP.0381, serta register negara No. D-3840. Izin praktek perusahaan tersebut dikeluarkan oleh Menteri dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Dalam hal ini telah resmi secara hukum seperti yang diatur dalam UU No.5 tahun 2011 dan telah diterima oleh BPK dalam melakukan pemeriksaan serta tanggungjwab keuangan dengan peraturan yang ada.

Kualitas dan integritas menjadi tumpuan utama bagi Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz kemalawarta dalam setiap layanan yang diberikan kepada klien, hal tersebut sebagai bentuk akuntabilitas profesional. Perusahaan ini selalu memperbaiki dalam pelayanan dengan klien secara terus menerus guna meningkatkan kualitas maupun kuantitasnya.

2. 1 Jasa Kantor Akuntan Publik

Jasa- jasa yang diberikan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yaitu:

1. Audit Laporan Keuangan

   Perusahaan menyediakan jasa audit berupa jasa pemeriksaan atas laporan keuangan. Audit laporan keuangan merupakan proses audit yang berupa pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik apakah bukti-bukti laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Tujuan dari jasa audit ini untuk memperoleh nilai kewajaran atas kelayakan penyajian suatu laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan

2. *Jasa Review*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jasa *review* yang ada di KAP Drs. Inaresjz kemalawarta berupa permintaan keterangan dari manajemen klien dan analisis yang dapat menghasilkan dasar memadai bagi akuntan.

3. Jasa Audit Khusus

Jasa audit khusus yang disediakan berupa jasa audit yang menangani atas akun atau pos laporan keuangan tertentu dengan menggunakan prosedur yang telah disetujui bersama.

4. Jasa Audit Kepatuhan

Jasa audit ini merupakan proses pemeriksaan bukti untuk menentukan apakah keuangan sudah sesuai dengan peraturan tertentu. KAP Inaresjz Kemalawarta menyediakan jasa ini untuk menentukan apakah pihak yang telah diaudit mengikuti kebijakan, prosedur yang telah diatur dalam standar akuntansi.

5. Kompilasi Laporan Keuangan

Jasa yang diberikan oleh akuntan untuk melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku.

6. Konsultasi Manajemen

Perusahaan menyediakan pelayanan konsultasi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibidang keuangan perpajakan, komputer, Sumber Daya Manusia (SDM).

3. Aktivitas Magang

Pelaksanaan aktivitas magang, penulis menguraikan semua kegiatan dalam melaksanakan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Penulis melakukan kegiatan magang pada 14 Februari 2022 sampai 14 Mei 2022. Sistem pembagian jam kerja hari Senin sampai hari Jumat dimulai dari jam 09.00-16.00 WIB, sedangkan jam kerja hari Sabtu dimulai dari jam 09.00-

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13.00 WIB. Pihak perusahaan tidak membuat aturan khusus dalam berpakaian, pemagang bebas mengenakan pakaian yang sopan dan rapi saat menjalankan kegiatan magang.

Selama berlangsungnya magang, penulis diberi tugas membantu auditor untuk melakukan proses audit serta audit lapangan bertemu klien. Sebelum magang berlangsung, satu minggu sebelum masuk kerja penulis diberikan arahan oleh pimpinan. Penulis ditempatkan di bagian auditor junior oleh pembimbing yang nantinya membantu menyelesaikan tugas auditor. Dibawah ini merupakan perincian tugas yang dikerjakan penulis:

3. 1 Membuat Surat Konfirmasi Bank pada Universitas X

Pada hari pertama magang, penulis ditugaskan untuk membuat surat konfirmasi pada Universitas X. Surat Konfirmasi adalah surat yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan klien untuk kepentingan proses audit. Tujuannya yaitu untuk memverifikasi bahwa rekening bank,simpanan, hutang telah tercatat. Pihak KAP Inaresjz Kemalawarta mengirimkan surat konfirmasi bank kepada bank yang dituju dan meminta jawaban atas konfirmasi bank tersebut.

Pada pembuatan surat konfirmasi bank bersisi catatan klien tentang saldo giro dan mutasi milik klien. Setelah pembuatan surat konfirmasi, penulis diminta audit senior untuk mengirim surat tersebut ke klien. Apabila sudah terkirim dan pihak klien dimohon untuk segera mengirimkan kembali surat konfirmasi tersebut.

3. 2 Penomeran Indeks Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Pada minggu kedua penulis juga ditugaskan untuk memberi nomor indeks pada kertas kerja pemeriksaan. Pemberian nomor indeks ini dilakukan setelah selesai mengerjakan prosedur audit. KKP harus diberi nomr indeks guna memudahkan auditor untuk mencari informasi yang dibutuhkan yang terdapat pada jenis kertas kerja. Dalam hal ini pemberian indeks dapat dicantumkan di bagian kanan bawah pada KKP.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. 3 Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (Lead Schedule)

Kertas kerja pemeriksaan merupakan dokumen pemeriksaan yang meliputi data tercatat dan dokumen yang telah dikumpulkan oleh auditor, data tersebut berasal dari pihak klien, analisis yang dibuat oleh auditor, dan pihak ketiga.

Pada kesempatan ini penulis ditugaskan untuk menyusun *lead schedule*. KKP berfungsi untuk memudahkan pencarian informasi pada skedul pendukung yang dibuat sesuai tanggal periode audit serta akun-akun buku besar yang sebelumnya sudah ditentukan. Tujuan penyusunan KKP yaitu sebagai bukti adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor terkait prosedur audit sesuai standar audit yang masih berlaku. Perusahaan telah menyediakan *template* yang digunakan penulis untuk pengerjaan KKP.

Pada pengerjaan KKP ini, pertama-tama meyiapkan dokumen buku besar yang telah dikirimkan oleh klien, kemudian meminta salinan file *Lead schedule* tahun sebelumnya pada auditor senior. Pada Lead schedule ini harus diberi keterangan nama kantor akuntan publik pada bagian kiri atas, nama klien dan periode yang di audit serta obyek yang akan diaudit. Data laporan yang diinput ke *Lead schedule* berasal dari buku besar akun yang di audit. Kemudian penulis menginput satu persatu sesuai dengan jenis mutasinya.

3. 4 Membuat Sub KKP (*Top Schedule*)

Pembuatan Sub KKP diambil dari Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), data-data keuangan tersebut dibutuhkan untuk menghasilkan sub KPP. Proses pengerjaannya memeriksa saldo akhir KKP untuk setiap akun dan menyalinnya ke *template* yang sudah disediakan oleh perusahaan.

3. 5 Menyusun *Working trial Balan*ce (WTB)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

WTB yaitu daftar yang dibuat audit berupa saldo pada buku besar periode akhir tahun serta kolom penyesuaian yang muncul dalam laporan keuangan auditor pada akhir tahun. Tujuan dari WTB untuk memudahkan auditor menemukan informasi mengenai sertiap akun.

Pada kesempatan ini penulis ditugaskan untuk Menyusun *Working Trial Balance*. Penulis Menyusun *Working Trial balance* terhadap data laporan keuangan.

3. 6 Menjalankan Audit Program

Tujuan dibuatnya audit program untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan proses audit yang dijalankan. Pelaksanaan audit program ini memberi manfaat berupa konsep mengenai tahapan pekerjaan audit, ringkasan catatan pekerjaan yang dilakukan,serta membantu pemagang untuk memahami proses pelaksanaan audit dengan lebih mudah.

Proses pengerjaan pada saat menjalankan audit program yaitu penulis memberi indeks pada lampiran bukti-bukti pada setiap akun. Setelah itu menginput indeks ke blanko program audit yang telah disediakan oleh KAP.

3. 7 Melakukan Audit Program

Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis diberi kesempatan oleh *supervisor* untuk mengaudit lapangan. Penulis diminta untuk mengaudit ke Koperasi X dengan *supervisor* dan audit senior. Dibawah ini adalah kegiatan audit lapangan yang dilakukan oleh penulis:

a. *Vouching*

Vouching merupakan salah satu pengujian subtantif dalam audit terhadap suatu transaksi. *Vouching* dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang digunakan untuk membuktikan apakah transaksi tersebut benar-benar terjadi. V*ouching* bertujuan untuk memastikan apakah transaksi pada kas dan jumlah transaksi telah sesuai dengan bukti yang ada.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada kesempatan ini penulis ditugaskan untuk mengerjakan *vouching* pada Koperasi X. Tim auditor meminta seluruh bukti transaksi berupa penjualan dan pembelian milik klien. Penulis melakukan *vouching* terhadap faktur, bon, invoice, kuitansi dan mencocokan nota serta kuitansi milik klien dalam bentuk *soft copy* maupun *hardcopy*. Penulis kemudian melakukan pengecekan setiap transaksi yang dilakukan oleh Koperasi X. Setelah dilakukan pengecekan, penulis melakukan pemindahan *vouching* transaksi ke dalam kertas kerja pada excel. Kemudian penulis menanyakann kepada *supervisor* untuk hasil pekerjaan yang penulis lakukan. Dalam hal ini untuk mengecek ulang seluruh kelengkapan transaksi dalam kegiatan *vouching.*

b. Melakukan *Cash Opname*

Dalam melakukan pengujian fisik kas, auditor melakukan cash opname yang merupakan salah satu bentuk pengujian subtantif untuk membuktikan kewajaran penyajian kas. *Cash opname* merupakan suatu kegiatan penghitungan uang tunai dengan cara mencocockkan data milik klien dengan laporan keuangan. Tujuannya untuk membuktikan ada tidaknya selisih antara bukti fisik kas dengan pencatatan kas. Pada kegiatan cash opname ini, terdapat prosedur dalam melakukan pemeriksaan kas, yaitu kas diperiksa secara fisik oleh auditor.

Pada kesempatan ini penulis dan tim auditor dari KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta didampingi pihak dari Koperasi X untuk menghitung uang kas yang dimiliki Koperasi X. Setelah itu penulis mencocokkan uang kas dengan daftar *cash opname*. Dengan dilakukannya kegiatan ini, maka akan diketahui jumlah uang yang dimiliki Koperasi X sudah cocok dengan bukti fisik kas serta pencatatan kas. Hal pertama saat melakukan perhitungan kas, penulis membuat berita acara penghitungan kas untuk bukti telah dilakukannya proses penghitungan kas pada Koperasi X tersebut.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tahap perhitungan fisik penulis menghitung uang tunai baik uang kertas maupun uang logam dari Koperasi X. Setelah selesai penghitungan fisik, penulis dan tim audit menjumlahkan hasil perhitungan uang tersebut. Kemudian, penulis melakukan pengecekan pada buku besar untuk membuktikan adanya selisih atau tidak. Hasil dari pengecekan tersebut penulis tidak menemukan perbedaan pada saldo buku besar dengan jumlah uang tunai.

Setelah kas dicek dan di bandingkan dengan saldo pada buku besar, penulis menyimpulkan bahwa pada Koperasi X tidak adanya perbedaan yang signifikan serta besar nominalnya sama.

c. Melakukan cek fisik aset tetap klien

Tujuan dilakukannya cek fisik aset yaitu untuk mengetahui apakah aset tersebut benar-benar ada dan masih memiliki nilai manfaat. Pada saat audit lapangan, penulis ditugaskan untu melakukan pengecekan terhadap cek fisik aset. Penulis dan tim audit dari KAP Inaresjz Kemalawarta mengecek satu persatu aset yang dimiliki oleh Koperasi X. Hasil dari pemeriksaan antara aset yang diamati dengan daftar aset yang ada di Koperasi X tidak terdapat perbedaan dan aset tersebut masih bisa dimanfaatkan dengan baik.

4. LANDASAN TEORI

4.1. Audit

Auditing adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan proses pengidentifikasian dan pelaporan informasi dengan cara mengumpulkan bukti-bukti terkait laporan keuangan (Arens, 2010).

4.2. Jenis-jenis Audit

Menurut Jusup (2014) pengelompokan audit di jelaskan dalam beberapa bagian:

a. Audit Laporan keuangan (*financial Statement Audit)*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit yang digunakan untuk menyatakan pendapat mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi berlaku.

b. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit)*

Audit yang dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan perusahaan mengikuti prosedur yang berlaku. Dalam hal ini hasil tersebut tidak dibagikan oleh pihak luar.

c. Audit Operasional *(Operational Audit)*

Suatu kegiatan audit dengan cara melakukan *review* terhadap suatu prosedur dan metode yang digunakan, biasanya untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas yang terkait.

4.3. Tujuan Audit

Tujuan audit yaitu untuk menyediakan pemakai laporan keuangan entitas yang diberikan auditor telah terjadi secara wajar sesuai dengan kertas kerja akuntansi yang berlaku (Arens, Randal, & Mark, 2015).

4.4. Bukti Audit

Bukti audit merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi dalam menilai kebenaran terkait sumber dengan standar audit yang berlaku (Arens, 2010). Dasar pembuktian opini audit atas laporan keuangan, bukti audit tersebut dapat dihasilkan dari:

1. Pemeriksaan Fisik (*Physical Examination*)

Tahapan ini didapatkan dari penghitungan secara langsung oleh auditor terhadap aktiva tetap milik klien.

2. Bukti Konfirmasi (*Confirmation*)

Untuk menegaskan keakuratan data bukti yang diperoleh dengan mengkonfimasi kepada pihak ketiga pihak yang ingin dikonfirmasi, biasanya dilakukan secara lisan maupun tertulis.

3. Proses Dokumentasi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada bukti ini didapatkan dengan melakukan pemeriksaan pencatatan pembukuan yang meliputi:

- *Invoice* penjualan dan pembelian
- Salinan faktur penjualan

4. Pemeriksaan Langsung (*Observation*)

Pada pengamatan langsung data yang didapat dengan menggunakan panca indra Bukti tersebut meliputi:

- Pemeriksaan fasilitas milik perusahaan.
- Barang yang sudah tidak memiliki nilai manfaat

5. Wawancara (*Inquiries*)

Pada bukti ini, diperoleh dengan bertanya langsung baik lisan maupun tulisan berupa solusi ataupun hasil dari pertanyaan auditor maupun klien.

6. Perhitungan Kembali (*Recalculation*)

Dalam bukti ini didapatkan dari percobaan *recalculation* pada periode berjalan berupa penghitungan kesesuaian pencatatan terhadap kelompoknya.

7. Pelaksanaan Ulang (*Reperformance*)

Tahapan ini didapatkan dari pengecekan prosedur akuntansi yang bertujuan untuk membuktikan keandalan laporan keuangan yang diperoleh.

8. Tes Analitik (*Analytical Procedures*)

Tahapan ini didapatkan dari mencocokkan nominal dan rasio antara periode yang sedang berjalan dengan entitas yang bergerak dibidang sejenis.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.5. Prosedur Audit Kas dan Setara Kas

Tujuan untuk mencapai audit kas, auditor mampu melakukan langkah-langkah proses audit kas. Dibawah ini terdapat beberapa penjelasan:

4.5.1. Prosedur Audit

Prosedur audit yaitu metode yang dapat dilakukan auditor untuk memperoleh bukti audit. Untuk mencapai tujuan audit biasanya dalam prosedur audit akan memerintahkan kepada tim auditor (Jusup, 2014). Berikut ini prosedur audit yang dapat dilakukan oleh auditor:

1. Memeriksa bukti pendukung (*Vouching*)

Menurut Arens (2010) *vouching* merupakan pengecekan bukti pada data transaksi yang digunakan atas kewajaran suatu transaksi.

2. Pemeriksaan Fisik

Pada tahap ini, pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan penghitungan aset tetap milik klien. Tujuan dilakukannya pemeriksaan fisik untuk memastikan kebenaran suatu aset apakah benar-benar ada dan telah tercatat didaftar aset milik perusahaan tersebut (Arens, 2010).

3. *Cash Opname*

Cash opname yaitu perhitungan uang kertas maupun uang logam dengan mencocokkan jumlah uang yang ada di brankas maupun uang yang belum disetorkan ke bank pada saat ini (Harahap, 2010).

4.5.2. Pengertian Kas

Didalam perusahaan, kas merupakan unsur yang sangat penting. Hampir semua kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak dapat terlepas oleh kas. Kas adalah satu satunya aktiva yang dimiliki oleh banyak siklus (Arens, et.al., 2017). Kas merupakan bagian dari setiap siklus

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kecuali siklus persediaan dan siklus penyimpanan. Audit saldo kas adalah bidang audit terakhir yang dipelajari karena bukti yang telah diakumulasikan untuk saldo kas sangat bergantung pada hasil pengujian didalam siklus lain. Pada dasarnya kas sangat penting karena memiliki potensi untuk terjadinya kecurangan dan juga karena terdapat kemungkinan kesalahan.

4.5.3. Tujuan Audit Kas dan Setara Kas

Menurut Arens, et.al., (2017) tujuan dari audit kas adalah untuk mengetahui:

1. Kas pada bank dinyatakan pada rekonsiliasi adalah benar dan sama dengan buku besar (*detail tie-in*)
2. Kas yang ada di bank telah di catat (*existence*)
3. Kas di bank dinyatakan pada rekonsiliasi ada *(completeness)*

5. Analisis

5.1. Tahap Perencanaan Audit

Pada tahap ini, auditor KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta memahami kembali tentang usaha pada Koperasi X. Sebelum melaksanakan prosedur audit, auditor harus mempunyai kemampuan dalam memahami usaha klien.

1. Profil Koperasi X

Pusat Koperasi X adalah Koperasi Sekunder Tingkat Daerah yang bergerak dibidang perdagangan dan pengembangan jasa umum, yang berada di daerah Yogyakarta. Sebagai Koperasi Sekunder dalam membantu mewujudkan anggota Koperasi, Koperasi X harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang dinamikanya begitu pesat, sehingga Koperasi X harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan yang lebih tinggi dibanding dengan intensitas permasalahan yang dihadapi.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pusat Koperasi X Kepolisian Negara R.I berdasarkan SKEP Kapolda DIY Noppol: SKEP/32/III/12/V/1997 tertanggal 10 Maret 1997 dengan mempunyai anggota 9 (Sembilan) Primkoppol dengan Badan Hukum Nomor 156/BH/KWK/12/V/1997 dengan pengesahan Akte Pendirian Koperasi oleh Kanwil Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Profinsi DIY Tanggal 12 Mei 1997.

2. Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan Koperasi X dalam menyusun laporan keuangan sudah didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK-ETAP) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan dan ketentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk menerima dan mengukur transaksi dan perihal yang relevan dengan Koperasi X.

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

3. Audit Program

Audit program dilakukan pada saat dilakukannya inspeksi di tempat. KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta menggunakan program audit yang telah distandarisasi dan disiapkan oleh manajemen sebelum audit.

5.2. Tahap Pelaksanaan Audit

Langkah selanjutnya dalam proses audit adalah pengujian substantif transaksi. Tujuan prosedur audit atas transaksi Koperasi X adalah untuk memperoleh bukti atas keakuratan laporan keuangan tahunan Koperasi X. Berikut ini penulis uraikan beberapa tahap dalam pengujian substantif transaksi kas:

1. Melakukan pengecekan fisik *cash opname*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menghitung kas yang dimiliki oleh Koperasi X dan membandingkannya dengan daftar *cash opname* dengan didampingi pihak Koperasi X. Tahap ini bertujuan agar jumlah kas yang dimiliki oleh Koperasi X sesuai dengan catatan dan memastikan pendapatan harian telah disetorkan ke bank. Hasil dari perhitungan uang kas tunai yang dimiliki Koperasi X tidak ada selisih selama melaksanakan perhitungan.

2. Mengumpulkan dokumen terkait kas dan setara kas

Tahap selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai kas dan setara kas. Pada dokumen yang dikumpulkan memberikan informasi tentang kegiatan audit. Data tersebut mencakup daftar pada perhitungan *cash opnmae* dan berita acara.

5.3. Analisis

Pada analisis ini, penulis menguraikan beberapa perbandingan antara teori audit dengan praktiknya langsung dan menjelaskan beberapa permasalahan yang telah diketahui penulis.

5.3.1. Perbandingan Teori Audit dengan Praktik Langsung

Kegiatan magang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Perbandingan teori dengan praktik secara langsung, hasil *vouching* tidak ditemukan perbedaan. Dalam teorinya *vouching* adalah pemeriksan terhadap laporan keuangan ke sumber bukti pendukung pemeriksaan. Saat melakukan audit langsung ke klien, penulis dan tim auditor dari KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta juga melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Koperasi X ke sumber bukti pendukung. Penulis melakukan *vouching* terhadap tanggal, nomor serta jumlah yang tercantung pada faktur.
2. Perbandingan teori dengan praktik secara langsung, hasil *cash opname* yang penulis kerjakan tidak ditemukan perbedaan. Dalam teorinya *cash opname* merupakan kegiatan verifikasi fisik uang tunai dengan mencocokkan keseluruhan uang tunai dengan daftar *cash*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

opname. Prosedur *cash opname* ini, penulis menghitung kas tunai di Koperasi X, melakukan cek, dan membandingkannya dengan daftar *cash opname*. Hasil yang sudah penulis lakukan, tidak ada selisih dan besarnya nominal berjumlah sama. Dalam hal ini Koperasi X telah melakukan pembukuan dengan benar dan sesuai, sehingga tidak ada selisih antara keseluruhan uang tunai dengan daftar yang ada pada *cash opname.*

3. Perbandingan teori dengan praktik secara langsung, hasil yang penulis kerjakan saat cek fisik aset, tidak ditemukan perbedaan. Pada teorinya cek fisik merupakan suatu kegiatan pengecekan langsung yang dikerjakan oleh auditor. Pada prosedur pemeriksaan aset tetap, penulis dan tim auditor dari KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta memeriksa apakah aset Koperasi X benar-benar hak milik Koperasi X, serta penulis juga melakukan penghitungan jumlah aset yang dimiliki oleh Koperasi X. Hasil pemeriksaan yang sudah penulis lakukan, aset yang dimiliki Koperasi X telah sesuai dengan daftar aset dan keadaan aset yang dimiliki Koperasi X dapat digunakan dengan baik bagi Koperasi X. Dalam hal ini Koperasi X telah mejalankan proses pencatatan dengan benar, sehingga tidak terdapat selisish antara keseluruhan aset yang dimiliki dengan daftar aktiva yang ada di Koperasi X.

6. Permasalahan

Kegiatan yang dikerjakan pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yang dijelaskan penulis sebelumnya, terdapat permasalahan yang dihadapi:

1. Kesulitan yang dihadapi penulis saat mengaudit lapangan yaitu kurangnya informasi mengenai pembagian tugas yang diberikan oleh *supervisor*. *Supervisor* hanya memberitahukan waktu dan pelaksanaaan audit ke lapangan, sedangkan penulis juga membutuhkan informasi yang jelas untuk pembagian tugas pada saat pengerjaan di audit lapangan.
2. Kendala Pada Saat Pengerjaan Audit

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesulitan yang dihadapi penulis saat mengaudit lapangan yaitu kurangnya data-data yang dibutuhkan oleh auditor. Kurangnya data meliputi surat konfirmasi, piutang anggota yang tidak lengkap yang diberikan Koperasi X kepada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, sehingga dapat menghambat pengerjaan yang sudah dijadwalkan. Data yang kurang lengkap dapat menghambat pembuatan *lead schedule* dan sub KKP, hal tersebut dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak *balance.* Dalam hal ini, auditor menyampaikan kepada pihak koperasi untuk segera melengkapi yang belum lengkap.

7. Pembahasan

1. Audit lapangan

Saat melakukan kegiatan ini, tim auditor KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta merencanakan kegiatan apa saja yang ingin dilakukan dan melakukan penjadwalan untuk memastikan kapan dilaksanakannya audit ke lapangan. Kemudian dari perencanaan tersebut memberi gambaran mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan nanti saat mengaudit ke klien. Selanjutnya penjabaran tugas tersebut disampaikan kepada penulis agar pelaksanaan audit kelapangan lebih terstruktur dengan baik. Untuk rencana penugasan yang tidak pasti dan mendadak , KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta seharusnya berdiskusi dan mengatur jadwal yang tepat dengan Koperasi X. setelah keputusan akhir dibuat, kemudian diinfokan kepada auditor.

2. Tahap Pelaksanaan Audit

Tahapan ini, tim auditor memberi arahan dan opini kepada Koperasi X untuk membantu melengkapi data-data yang kurang serta memberitahu apa saja yang harus dilengkapi oleh Koperasi X. Kemudian pihak KAP Drs. Inaresjz kemalawarta menyarankan untuk segera melengkapi lampirkan surat konfirmasi, piutang anggota agar proses audit dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Pihak auditor juga memberikan solusi untuk kedepannya agar lebih

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempersiapkan data yang berhubungan dengan rincian pendapatan, transaksi pengeluaran kas masuk dan keluar agar proses audit kedepannya berjalan dengan lancar.

8. Kesimpulan

Pada kesempatan ini, penulis sudah menjalankan magang di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta dari tanggal 14 Februari 2022 sampai 14 Mei 2022. Kegiatan magang yang sudah penulis lakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa perusahaan tempat penulis melakukan magang telah melaksanakan proses audit sesuai standar yang berlaku. Secara praktik dan teorinya prosedur audit kas dan setara kas tidak ditemukan perbedaan antara teori dan praktik di lapangan. Akan tetapi dalam pelaksanaan audit lapangan masih ada permasalahan berupa tidak lengkapnya data-data saat menjalankan prosedur audit. Permasalahan yang dialami dapat ditangani dengan memberi masukan-masukan untuk kelengkapan data yang auditor butuhkan. Dalam hal ini, permasalahan tersebut dapat teratasi dan proses audit berjalan sesuai dengan yang diinginkan Koperasi X.

9. Rekomendasi

Penulis telah melakukan pelaksanaan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dan merekomendasikan:

9.1. Bagi Perusahaan

pada uraian diatas tentang beberapa permasalahan yang ditemukan oleh penulis, penulis dapat menyampaikan saran pada perusahaan sebagai berikut:

1. Saat melaksanakan audit lapangan, sebaiknya tim auditor KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta melakukan komunikasi mengenai pekerjaan yang dilakukan peserta magang agar tidak binggung dalam menjalankan pekerjaannya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta seharusnya membuat aturan yang pasti bagi pemagang mengenai tugas yang akan diberikan agar pemagang mempersiapkan diri saat pelaksanaannya.

9.2. Bagi Perguruan Tinggi

1. Pihak kampus dengan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta memiliki keterikatan dan hubungan yang baik untuk mewujudkan lulusan yang dapat bersaing didunia kerja yang lebih professional.
2. Pihak kampus diharapkan untuk menyampaikan penjelasan terkait informasi dan pelaksanaan magang, sehingga mahasiswa menyiapkan apa saja yang telah diinformasikan sebelumnya.
3. Diharapkan dari kampus lebih banyak bekerjasama dengan beberapa perusahaan agar memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan rekomendasi tempat magang.

9.3. Refleksi Diri

Magang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana bagi mahasiswa/i STIE YKPN Yogyakarta. Penulis berkeinginan di kantor tersebut karena selain sudah banyak didatangin klien, penulis juga tertarik dibidang audit karena ingin mengetahui bagaimana pelakasaana prosedur audit yang sebenarnya.

Kurun waktu tiga bulan menjalani kegiatan magang, banyak sekali pengalaman yang didapat oleh penulis yang tidak didapat selama diperkuliahan. Penulis menjalani kegiatan magang dengan *step by step* yang sudah diperintahkan oleh *supervisor* maupun audit senior. Kegiatan magang ini membantu penulis dalam hal kecermatan, ketelitian dan rasa tanggungjawab serta melatih berkomunikasi didepan klien yang sebelumnya belum pernah bertemu. Saat melakukan kegiatan magang, penulis juga berusaha sebisa mungkin mempunyai rasa tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh *supervisor* dengan intruksi yang diberikan secara tepat waktu. Kegiatan positif yang didapat oleh penulis yaitu:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Mempunyai rasa tanggung jawab dan disiplin

   Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis mendapatkan tugas untuk membantu *supervisor* dan auditor senior. Pekerjaan yang dilakukan penulis saat magang yaitu *vouching*, *cash opname*, cek fisik aset, menyusun KKP, membuat WTB, dan membuat surat konfirmasi.serta membuat program audit. Dalam hal ini penulis mempunyai rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaan dan intruksi yang diberikan dengan tepat waktu.

2. Melatih Komunikasi yang Baik

   Selama kegiatan berlangsung, penulis diberi kesempatan untuk merasakan audit ke klien. Penulis bersama tim auditor menuju ke Koperasi X untuk mengambil data yang diperlukan dan melakukan pemeriksaan. Dalam hal ini penulis pertama kali bertemu klien, dimana penulis dapat melatih berkomunikasi yang baik, saling tukar pendapat dan saling bekerjasama dengan tim audit maupun klien.

3. Memperluas Relasi

   Pada kegiatan magang yang sudah dilakukan penulis, penulis juga dapat memperluas relasi bukan hanya dari kantor tetapi juga dari berbagai mahasiswa dari universitas lain serta dari beberapa klien yang sudah didatangin oleh penulis. Menambah relasi juga sebagian dari hal yang sangat membantu penulis untuk mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (4th ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba empat.

Arens , A. A., Randal, J. E., & Mark, S. B. (2015). *Auditing dan Jasa. Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Lima Belas ed., Vol. 1). Jakarta.

Arens, A. A. (2010). *Auditing & Jasa Assurance* (15th ed.). Erlangga.

Arens, et.al. (2017). *Auditing and Assurance Services. An Integred Approach* (16th ed.). Boston: Prentice Hall.

Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* .

Ikatan Akuntansi Indonesia . (2012). *Standar Akuntansi Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat .

Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) (II).* . Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. .

repository.stieykpn.ac.id